

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan sebuah rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang berdasar pada asumsi-asumsi dasar, pandangan filosofis dan pandangan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi. Berikut merupakan metode penelitian yang digunakan penulis paling sesuai, antara lain :

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan (field research) merupakan penelitian yang dilakukan langsung pada lapangan atau lingkungan tertentu, maka sesuai dengan bidangnya kancah penelitian akan berbeda-beda tempatnya.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini penulis berinteraksi langsung pada salah satu warga desa Tanjungkarang, Jati, Kudus. Sehingga peneliti bisa lebih efektif dalam hal pengumpulan data serta memahami setiap permasalahan yang ada dan berbagai hal lainnya.

#### 2. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan yaitu, penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan oleh seseorang dengan cara mendeskripsikan apa yang ada di dalam lapangan dengan data yang diperoleh dalam penelitian tersebut berupa gambar atau dokumentasi, hasil wawancara dan hasil observasi dari peneliti.<sup>2</sup> Pada penelitian ini, peneliti akan langsung terjun ke lapangan sehingga masalah-masalah yang terungkap secara jelas dan apa adanya sesuai apa yang dijelaskan oleh responden, guna untuk meneliti kasus status murtadnya suami terhadap status perkawinan di desa Tanjungkarang, Jati, Kudus.

---

<sup>1</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian public Relations dan komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2003), 24

<sup>2</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 9

**B. Setting Penelitian**

## 1. Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian terhadap status perkawinan akibat murtadnya suami ini, penulis melakukan penelitian di Desa Tanjungkarang, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus.

## 2. Waktu Penelitian

Untuk melakukan penelitian ini membutuhkan waktu guna untuk melakukan pengamatan atau observasi langsung terhadap pihak terkait, dalam kurun waktu 2 bulan yaitu dari bulan maret sampai april.

**C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan sumber tempat memperoleh data atau keterangan. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah keluarga dari bapak Teguh Wijayanto yang bertempat tinggal di Desa Tanjungkarang, Jati, Kudus.

**D. Sumber Data**

Setiap penelitian pastinya memerlukan sumber data dalam memecahkan masalah yang diteliti. Adapun dalam mendapatkan data yang tepat dalam kajian ini, penulis menggunakan dua sumber data yaitu, data primer dan data sekunder.

## 1. Data Primer

Data primer merupakan data inti dari suatu penelitian. Data primer ini penulis dapat dari wawancara langsung oleh bapak Teguh Wijayanto selaku kepala keluarga yang melakukan perbuatan murtad pasca perkawinan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pelengkap atau data pendukung dari penelitian, data sekunder biasa diambil atau diperoleh dari bahan pustaka, seperti buku-buku, majalah, artikel, jurnal atau dokumen-dokumen lainnya.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah percakapan atau komunikasi antara dua pihak atau lebih yang dilakukan secara langsung dimana salah satunya sebagai interviewer dan pihak yang satunya sebagai interviewee dengan maksud dan tujuan tertentu, misal untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data dengan menanyakan pertanyaan-pertanyaan kepada interviewee.<sup>3</sup>

Dalam wawancara ini peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Tujuannya adalah agar menemukan permasalahan secara terbuka dan tidak kaku supaya pihak yang diajak wawancara lebih terbuka mengungkapkan ide-idenya, tapi tetap pada tema yang dibicarakan. Wawancara ini dilakukan langsung oleh peneliti dengan pihak yang terlibat langsung dalam permasalahan murtad pasca perkawinan guna untuk mengetahui permasalahan yang terjadi sehingga dapat terjadi kemurtadan, peneliti juga melakukan wawancara kepada tokoh masyarakat atau kyai guna untuk mengetahui status perkawinan akibat murtad dalam pandangan agama.

## 2. Observasi

Observasi adalah melihat atau memperhatikan fenomena secara akurat, mempertimbangkan hubungan yang terjadi antar aspek dalam fenomena yang sedang dilihat. Pengamatan yang dilakukan harus secara langsung atau alami, dimana pengamat harus larut didalam situasi tersebut dan dengan memperhatikannya secara fokus.<sup>4</sup> Jadi bisa dikatakan bahwa observasi adalah kegiatan terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku yang memiliki tujuan tertentu. Metode observasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang keadaan atau situasi dalam keluarga setelah murtadnya suami.

---

<sup>3</sup> R.A Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta Timur, UNJ Press, 2021), 1

<sup>4</sup> Ni'matuzahroh Dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi:Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi*, (Malang, UMM Press, 2018), 3

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang tidak ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumentasi.<sup>5</sup> Jadi bisa disimpulkan Teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data yang bersumber dari catatan, data-data, dan dokumentasi terkait permasalahan yang diteliti. Dokumentasi ini digunakan untuk mendukung dan memperkuat data-data dari hasil observasi atau wawancara terkait kondisi keluarga pasca murtadnya suami dalam keluarga di Desa Tanjungkarang, Jati, Kudus.

## F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan untuk memberikan pembuktian penelitian apakah penelitian ini benar-benar penelitian ilmiah, sekaligus menguji data yang diperoleh. Dalam uji keabsahan data penelitian kualitatif ini penulis menggunakan cara-cara sebagai berikut :

### 1. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu cara untuk mendapatkan data dan informasi yang benar dengan menggunakan beberapa metode<sup>6</sup>. Adapun dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sebagai berikut :

- a. Triangulasi sumber yaitu, membandingkan kembali tingkat kesahihan data dan informasi yang telah didapat dari sumber yang berbeda, seperti halnya membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.<sup>7</sup> Apabila terdapat perbedaan data, maka peneliti akan melakukan diskusi lanjutan dengan sumber data guna memastikan data yang dianggap paling benar.
- b. Triangulasi metode yaitu, mengumpulkan data-data dengan metode lain seperti dengan metode wawancara dan observasi guna untuk memperoleh kebenaran

---

<sup>5</sup>Mahmudin, *Metode Penelitian pendidikan*, (Bandung, CV Pustaka Media, 2011), 173

<sup>6</sup> Firdaus Dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Sleman, CV Budi Utama, 2018), 110

<sup>7</sup> Firdaus Dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Sleman, CV Budi Utama, 2018), 110

informasi yang tepat dan gambaran yang utuh.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode diantaranya wawancara dan observasi agar untuk mendapatkan kebenaran informasi yang sesuai dengan fenomena yang sedang diteliti yaitu, status perkawinan akibat murtadnya suami.

## 2. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan merupakan penelitian kembali terhadap suatu kasus yang diteliti setelah melakukan analisis data dan telah merumuskan sejumlah kategori. Menambah waktu berada di lapangan bertujuan untuk mengecek apakah kategori yang dirumuskan sesuai dengan partisipan. Lama perpanjangan pengamatan tergantung pada kedalaman, keluasaan, dan kepastian data.<sup>9</sup>

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang belum pernah ditemui. Seperti observasi kembali ke lokasi penelitian berkenaan dengan status perkawinan pasca murtadnya suami.

## 3. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan terhadap kasus yang diteliti dengan lebih cermat dan secara berkesinambungan. Dengan cara ini, maka kepastian data sederet urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>10</sup> Sebagai bekal peneliti juga meningkatkan ketekunan dengan cara membaca berbagai referensi yang terkait dengan penemuan yang diteliti.

---

<sup>8</sup> Firdaus Dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Sleman, CV Budi Utama, 2018), 110

<sup>9</sup> Helaluddin Dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*, (Makasar, Sekolah Tinggi Theologia Jffray, 2019), 135

<sup>10</sup> Helaluddin Dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*, (Makasar, Sekolah Tinggi Theologia Jffray, 2019), 135

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja. Analisis data juga dapat diartikan mengatur, mengurutkan, mengelompokan, memberi kode dan mengkategorikannya. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah sehingga menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Adapun tujuan dari analisis data kualitatif yaitu, mencari makna dibalik data yang melalui pengakuan subyek pelakunya.<sup>11</sup>

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif maka dalam penelitian ini akan digambarkan secara jelas bagaimana kondisi perkawinan status perkawinan dan kondisi perkawinan akibatnya murtadnya suami.

Untuk lebih jelasnya, akan dijelaskan proses analisis tersebut sebagai berikut :

### 1. Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal- hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dari data yang diperoleh di lapangan, di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian tujuan dari reduksi ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh<sup>12</sup>. Dalam penelitian ini reduksi data difokuskan pada pelaksanaan perkawinan dan murtad pasca perkawinan.

### 2. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dilakukan untuk melihat

---

<sup>11</sup> Sanndu Siyoto Dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman, Literasi Media Publishing, 2015), 120-121

<sup>12</sup> Sanndu Siyoto Dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman, Literasi Media Publishing, 2015), 123

gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan<sup>13</sup>. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan permasalahan.

### 3. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses analisa data ini. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.<sup>14</sup>



---

<sup>13</sup> Sanndu Siyoto Dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman, Literasi Media Publishing, 2015), 123

<sup>14</sup> Sanndu Siyoto Dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman, Literasi Media Publishing, 2015), 124